

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari mayoritas kegiatan kehidupan manusia. Kebutuhan akan teknologi informasi tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan aktivitas di perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, maupun juga dalam dunia pendidikan, pemerintahan, rumah sakit dan berbagai bidang yang terkait lainnya. Sekarang, perkembangan ini dapat juga kita lihat pada toko-toko yang sudah melakukan perubahan menggunakan sistem yang terkomputerisasi demi kelancaran usaha bisnisnya.

Toko Rezeki Baru adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan berbagai jenis sepatu baik sepatu laki-laki maupun perempuan, tas, dan tali pinggang. Dalam menjalankan bisnisnya, Toko Rezeki Baru masih menggunakan sistem yang bersifat konvensional. Pada saat ini *volume* transaksi penjualan pada Toko Rezeki Baru cukup besar hingga mencapai rata-rata 700 transaksi per bulan, sehingga data yang terkumpul pun semakin banyak. Pencatatan harian transaksi penjualan pun hanya dicatat seadanya dan kurang jelas di mana pencatatannya hanya ada nama merek barang, nominal harga yang terjual dan tanggal penjualan yang tidak ditulis dengan lengkap. Apabila penjualan satu *item* barang yang sama terjual beberapa pasang, maka akan dicatat berulang sebanyak *item* barang yang terjual tersebut. Pencatatan tersebut pun tidak diproses lebih lanjut seperti pembuatan laporan penjualan. Selain itu, sering juga terjadi ketidaktahuan akan jumlah stok yang akan dan telah habis di gudang karena tidak adanya pencatatan mengenai persediaan yang mengakibatkan barang-barang yang harus segera dipesan tersebut kepada *supplier* menjadi terlambat, bahkan tidak jarang juga terjadi kelebihan stok yang dipesan dan stok yang telah habis. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan penerapan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan barang secara terkomputerisasi untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat pada Toko Rezeki Baru inilah, maka penulis bermaksud untuk membuat sebuah sistem yang dapat mengatur proses pembelian, penjualan, dan persediaan agar aktivitas-aktivitas tersebut dapat

berjalan lebih lancar. Akhirnya, penulis mengambil tugas akhir dengan membuat judul “**Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Toko Rezeki Baru**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Adanya pencatatan penjualan ke dalam buku transaksi harian penjualan yang tidak rinci dan tidak jelas, seperti hanya menuliskan nama merek barang, nominal harga jual yang tidak lengkap, tidak ada total penjualan per hari, dan tanggal yang ditulis tanpa tahun. Sehingga, pemilik sulit mengetahui penjualan barang yang telah terjadi seperti jenis, spesifik dan model barang yang terjual terlebih lagi keinginan pemilik yang ingin membuat laporan penjualan.
- b. Sering terjadi kelebihan dan kekurangan stok yang ada di gudang yang dikarenakan tidak adanya pencatatan tentang barang yang masuk dan keluar dari gudang.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penulisan ini yaitu:

- a. Mencakup penjualan tunai, pembelian tunai dan kredit, retur pembelian dan persediaan.
- b. Rancangan *input* yang dibahas mencakup pencatatan data pelanggan, data pemasok, data pengguna, data barang, data warna, data ukuran, data jenis barang, data gudang, data pesanan pembelian, data penerimaan barang, data pembelian, data retur pembelian, data pembayaran hutang, data penjualan, dan data transfer persediaan.
- c. Rancangan *output* yang dihasilkan mencakup faktur penjualan, retur pembelian, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, laporan hutang, laporan pembayaran hutang, pesanan pembelian, informasi stok minimum, dan informasi hutang jatuh tempo.
- d. Metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan suatu sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang dapat membantu Toko Rezeki Baru dalam pengolahan data transaksi menjadi lebih efektif dan efisien dan juga mampu dalam memberikan pelaporan secara cepat dan akurat.

Di samping itu, manfaat dari tugas akhir ini adalah dapat mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan dalam hal pembelian, penjualan, dan persediaan serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan seperti jumlah stok secara *realtime*.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah dengan Diagram *Ishikawa* atau *Fishbone* untuk mengidentifikasi, menyelidiki dan menyatakan masalah juga sebab dan akibatnya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini dilakukan penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode:

a. Studi Pustaka

Dalam melakukan pengembangan sistem, penulis juga membaca buku-buku yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi.

b. Studi Lapangan, terdiri dari:

1. Sampling dan investigasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penjualan, pembelian, dan persediaan.
2. Wawancara (*interview*), yaitu mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada pemilik toko dan karyawan mengenai prosedur penanganan penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur kerja di perusahaan dalam melakukan pembelian, penjualan dan persediaan.

Pada tahap ini, penulis merincikan tugas dan tanggung jawab bagi struktur organisasi. Kemudian, penulis juga menganalisis dokumen masukan, dokumen keluaran dan analisis prosedur.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, penulis merancang DFD logis sistem berjalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul atau keterbatasan sistem berjalan. Kemudian, merancang DFD logis sistem usulan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, akan dilakukan penggambaran DFD logis sistem usulan dan DFD fisik sistem usulan. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan basis data (*database*) yang akan dimiliki oleh sistem usulan yang terdiri dari normalisasi, struktur tabel, dan relasi atau hubungan antar tabel (*relationship*), perancangan *output* menggunakan *Crystal Report*, perancangan *input* dan rancangan *user interface* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*, serta rancangan basis data menggunakan *SQL Server 2008*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap pengembangan ini, akan dilakukan proses pengkodean (*coding*) terhadap rancangan sistem yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman. *Tools* yang digunakan pada tahap ini adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.Net* dan *Database Management System (DBMS) SQL Server 2008*.

Adapun tahapan selanjutnya dari metodologi SDLC yaitu tahapan menguji dan mempertahankan sistem serta tahapan mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem tidak digunakan karena sistem ini belum dipakai dan diterapkan ke pengguna.